

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu, mulai tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan 05 Februari 2021, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan wadah bagi Apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, sehingga peran Apoteker sangatlah besar dalam membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
2. Calon Apoteker harus mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesi serta mampu menjaga kode etik profesi.
3. Calon Apoteker harus mengetahui dan memahami peran dan fungsi Apoteker dalam berbagai kegiatan di Apotek, seperti melakukan pelayanan konseling kepada pasien dan melakukan pelayanan resep maupun non resep.
4. Calon Apoteker juga harus memahami sistem manajemen Apotek yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pelaporan.
5. Calon Apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktek berkaitan dengan pelayanan kefarmasian, serta mendapatkan gambaran secara nyata tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker di Apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu, mulai tanggal 04 Januari 2021 sampai dengan 05 Februari 2021, ada beberapa saran atau masukan bagi calon Apoteker, yaitu:

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi agar memiliki wawasan yang luas.
3. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen Apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek.
4. Mahasiswa calon Apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di Apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola Apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy,C.F, Amstrong, L.L, Goldman, M.P, and Lance, L.L., 2009. Drug Information Handbook, 17th edition, Lexi-Comp for the American Pharmacists Association.
- Agustina, S. 2013. Efektivitas Pengobatan Pasien Gangguan Saluran Pencernaan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta Periode Juli 2012, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- BNF Staff, 2020, *British National Formulary 79*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Drugbank, 2021, *Open Data Drug & Drug Target Database*, diakses pada 17 Februari 2021, www.drugbank.ca.
- Goodman & Gilman. 2006. The Pharmacological Basis of Therapeutics. 11th ed. Brunton, L.L. (ed.), The McGraw Hill Companies Inc., USA.
- Goodman & Gilman. 2017, The Pharmacological Basis of Therapeutics. 13th ed. Brunton,L.L. (ed.), The McGraw Hill Companies Inc., USA.
- Kudur, M.H., and Hulmani, M. 2013, Rebamipide: A Novel Agent in the Treatment of Recurrent Aphthous Ulcer and Behcet's Syndrome, *Indian J Dermatol*, 58(5): 352–354.
- Katzung, B.G., Masters, S.B. dan Trevor, A.J. 2014, Farmakologi Dasar & Klinik, Edisi 12, Editor Bahasa Indonesia Ricky Soeharsono *et al.*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

- Markovic, M., Zur, M., Dahan, A. and Cvijić, S. 2020, Biopharmaceutical characterization of rebamipide: The role of mucus binding in regional-dependent intestinal permeability, *European Journal of Pharmaceutical Sciences*, 152(105440).
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- Medscape, 2021, Drug Interaction Checker, (online) diakses pada 17 Februari 2021, www.reference.medscape.com/druginteractionchecker.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Naito, Y and Yoshikawa, T. 2010, Rebamipide: a gastrointestinal protective drug with pleiotropic activities, *Expert Rev. Gastroenterol. Hepatol.* 4(3): 1-10.
- Presiden Republik Indonesia, 2009a, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

- Presiden Republik Indonesia, 2009b, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rahul, R.K., Aishwarya, C.U. and Chavva, A.K. 2013, Evaluation of Efficacy and Tolerability of Acetaminophen (Paracetamol) and Mefenamic Acid as Antipyretic in Pediatric Patients with Febrile Illness: A Comparative Study, *Int J Med Res Health Sci*, 2(1): 23-29.
- Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed 36th, The Pharmaceutical Press, London.